

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJAAN DI KETINGGIAN *TRANSMISSION TOWER* PROYEK SUTT 150 KV SUNYARAGI - RANCAEKEK *SECTION 2* DI PT. PLN (PERSERO) PUSMANPRO UNIT MANAJEMEN PELAKSANA KONSTRUKSI I CAWANG - JAKARTA TIMUR TAHUN 2020

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Responden Yang Terhormat:

Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan salah satu dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat anda mengenai perilaku atau tindakan tidak aman dalam bekerja. Kami mengharapkan anda menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini secara jujur sesuai dengan kondisi dan pekerjaan anda. Kuesioner ini bersifat rahasia dan jawaban anda tidak akan mempengaruhi penilaian prestasi kerja anda di perusahaan. Kuesioner ini dimaksudkan untuk penelitian.

Tanggal Pengisian Kuesioner	Tanda Tangan Peneliti	Tanda Tangan Responden

DATA DEMOGRAFI

Nama :
Umur :
Lama Kerja :

PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa pilihan pada setiap pertanyaan
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
3. Jangan lupa untuk mengisi data diri anda.
4. Tolong bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah seluruh pertanyaan dibawah ini
5. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang anda pilih
6. Apabila ingin merubah jawaban anda, coretlah jawaban sebelumnya dengan tanda *double strip* (=) pada jawaban yang salah, kemudian *checklist* (√) kembali pada jawaban yang anda pilih
7. Jawablah pertanyaan secara jujur dan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman anda selama bekerja.

PERILAKU TIDAK AMAN

Pilihlah jawaban yang tersedia adalah :

Keterangan :

B : Benar
S : Salah

NO.	PERTANYAAN	B	S
1.	Pekerja berhak menjalankan peralatan tanpa wewenang		
2.	Pekerja tidak wajib memberikan peringatan kepada pekerja lain termasuk perilaku aman		
3.	Setelah bekerja peralatan tidak perlu dikunci		
4.	Pekerja berhak mengoperasikan mesin pada kecepatan yang tidak semestinya		
5.	<i>Safety net</i> yang rusak masih layak digunakan di area kerja		
6.	Tidak menggunakan helm keselamatan berisiko terjadinya bahaya pada pekerja		
7.	Untuk mengoperasikan <i>forklift/tower crane</i> tidak dibutuhkan surat ijin operator (sio)		

8.	Batas penggunaan <i>full body harness</i> pada ketinggian 1 m		
9.	Memuat bahan material ke dalam truk tidak melebihi kapasitas		
10.	Peralatan (<i>tools</i>) seperti mesin las, mesin potong, gerinda dll di letakkan pada tempatnya setelah bekerja		
11.	Posisi bungkuk saat mengangkat barang sangat dianjurkan Untuk pekerja		
12.	Pekerja dilarang memperbaiki mesin dalam keadaan mesin aktif/Menyala		
13	Bekerja sambil bercanda/berkelakar tidak dapat menimbulkan kecelakaan kerja		
14	Rokok, alkohol dan obat-obatan dapat membantu konsentrasi saat bekerja		
15	Tidak ada sanksi jika pekerja tidak mematuhi prosedur /kebijakan yang berlaku di perusahaan		
16	Melakukan identifikasi bahaya/risiko dapat mengurangi tidak perilaku aman		
17	Tidak melakukan pengecekan kembali setelah bekerja dapat menimbulkan bahaya bagi pekerja lain		
18.	Pemeriksaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dilakukan pengecekan 3 bulan dalam satu kali		
19.	<i>Safety talk</i> mengingatkan pekerja untuk lebih berhati-hati saat bekerja		

Sumber : DNV Modern Safety Management, 1996

PENGETAHUAN PEKERJAAN DIKETINGGIAN

Pilihlah jawaban yang tersedia adalah :

Keterangan :

Y : Ya

T : Tidak

No	Pernyataan	Y	T
1	Memastikan JSA yang dibuat kontraktor/pelaksana sudah diterima oleh pemilik pekerjaan		
2	Mengecek ketersediaan rambu-rambu peringatan di sekitar area kerja.		
3	Memastikan <i>Working Permit</i> sudah disetujui Pemilik Pekerjaan		
4	Memeriksa seluruh peralatan (termasuk material dan peralatan bantu) yang dibutuhkan di lokasi kerja dan pastikan seluruh peralatan tersebut dalam keadaan siap pakai.		
5	Memastikan telah ada penunjukan pengawas pekerjaan		
6	Memastikan Gambar <i>Erection tower (Tower Schedule)</i> dan metoda pelaksanaan yang dipakai telah dalam status disetujui		
7	Memastikan umur beton (>14 hari) telah memenuhi syarat kekuatannya untuk menahan beban <i>Tower</i> .		
	Memastikan <i>theodolite</i> dan peralatan survei yang digunakan bersertifikat dan masih dalam masa berlakunya		
8	Memastikan Peralatan yang akan digunakan untuk <i>Erection tower</i> masih layak antara lain : Tali/tambang nylon atau manila, Pen baja, Kunci torsi (<i>torque wrench</i>), Kunci Pas dan <i>Ring</i> sesuai ukuran <i>bolt</i> . Bambu petung/Besi, <i>Snatch block single</i> , <i>Handwinch BV</i> , Palu karet.		
9	Memastikan dan memeriksa jarak antara <i>stub</i> dengan <i>stub</i> lainnya (<i>Back to Back</i>) dan elevasi masing <i>stub tower</i> jika menggunakan <i>leg extension</i> (kaki <i>tower</i> elevasinya tidak sama tinggi) berdasarkan <i>Fondation Final Inspection</i> Tim Pelaksana Fondasi.		
10	Memastikan dan memeriksa kesiapan <i>grounding</i> pada <i>stub tower</i> , tahanan pembumian maksimal 10Ω atau sesuai spesifikasi kontrak dan sudah dilaksanakan <i>final check</i> bersama dan dinyatakan siap untuk dilakukan <i>Erection Tower</i> .		
11	Memeriksa kepadatan tanah timbunan pondasi sehingga apabila <i>tower</i> dipasang tdk mengalami <i>up lift</i> .		
12	Memastikan material yang akan dipasang telah disusun di lapangan menggunakan bantalan kayu/balok (supaya tidak kotor) sesuai dengan urutan dari bawah ke atas sesuai <i>Erection drawing</i> .		
13	Memastikan pemasangan <i>Lock Out Tag Out (LOTO)</i> , rambu tanda bahaya di lokasi pekerjaan atau batas yang jelas dan tegas/isolasi		

	pada lokasi dengan tingkat bahaya tinggi (ketinggian, bertegangan, mudah terbakar, ruang terbatas) dengan mengacu pada <i>JSA</i> .		
14	Memeriksa dan memastikan bahwa Pelaksanaan <i>Erection</i> dari bawah keatas dimulai dari keempat <i>leg member</i> utama pada <i>section</i> satu <i>tower</i> dipasang lurus pada stub tower dan diikat dijaga posisinya agar tidak bergoyang/berubah dan dipemasang <i>bolt</i> .		
15	Memeriksa dan memastikan bahwa <i>Cross bracing</i> pada <i>section</i> satu yang dirakit di bawah dinaikkan satu per satu dan dipasang pada <i>leg member</i> utama.		
16	Memeriksa dan memastikan perakitan <i>section</i> dua dipergunakan <i>Derek/Gin Pole</i> dimana tahap pertama adalah pemasangan <i>Leg member</i> yang ditarik dengan <i>Derek</i> dipasang baut dan disekur dengan <i>wire rope</i> ke samping.		
17	Memeriksa dan memastikan pemasangan <i>bracing section</i> kedua.		
18	Memeriksa dan memastikan seluruh lubang harus dipasangi <i>Bolt</i> dan <i>Nut</i> sesuai dengan <i>Erection drawing</i> dan kencangkan dengan Kunci Torsi (<i>Torque wrench</i>).		
19	Pelaksanaan berulang terus dari <i>section</i> kedua hingga berakhir dengan pemasangan <i>cross arm</i> .		
20	Memeriksa dan memastikan pekerjaan pelaksanaan pengencangan <i>bolt</i> dilakukan dari atas ke bawah dengan 4 (Empat) orang secara bersama-sama, serta melaksanakan pengujian kekencangan baut dengan kunci torsi secara acak.		

Sumber : Modifikasi (*SOP PT. PLN Perseo, WSH Coucil , Singapore*) 2018

PELATIHAN

Keterangan :

Y : Ya

T : Tidak

NO	PERNYATAAN	Y	T
1	Apakah pekerja mengikuti pelatihan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Bekerja di ketinggian		
2	Apakah Pekerja mengikuti Uji kompetensi bekerja diketinggian		
3	Apakah Perusahaan mengharuskan uji kompetensi pekerja di ketinggian terhadap bekerja di ketinggian perlima tahun sekali		
4	Apakah Perusahaan mengevaluasi terkait kompetensi pekerja diketinggian minimal 1 tahun sekali		
5	Apakah Perusahaan memberikan pelatihan tentang penggunaan peralatan pelindung jatuh		
6	Apakah Pekerja diketinggian mengikuti pelatihan tanggap darurat pekerjaan diketinggian		
7	Apakah Uji kompetensi bekerja diketinggian dilaksanakan oleh lembaga diluar perusahaan (pihak eksternal)		
8	Apakah pekerja bangunan tinggi tingkat 1 (satu) lulus evaluasi pembinaan K3 Tenaga Kerja bangunan tinggi tingkat 1 (satu)		
9	Apakah pekerja bangunan tinggi tingkat 2 (dua) lulus evaluasi pembinaan K3 Bekerja Pada Ketinggian tingkat 1 (satu)		
10	Apakah pekerja bangunan tinggi tingkat 3 (tiga) lulus evaluasi pembinaan K3 Bekerja Pada Ketinggian tingkat 3 (tiga)		
11	Perusahaan menyediakan tempat penyelenggaraan yang relevan dan jenis pelatihan sangat mendukung sehingga saya mampu menjalankan pekerjaan dengan baik		
12	Pelatihan yang diberikan selalu <i>ter-up to date</i> , sehingga saya dapat mengetahui cara-cara baru dalam bekerja		
13	Pelatihan yang diberikan perusahaan relevan dan sejalan dengan kebutuhan yang saya harapkan dalam bekerja		
14	Dengan adanya proses pelatihan terkait pekerjaan diketinggian, memberikan perubahan perilaku bekerja aman khususnya dalam pekerjaan diketinggian		

Sumber : Modifikasi (*SOP Kompetensi Bekerja di Ketinggian, UDIKLAT PT. PLN Perseo, WSH Coucil , Singapore*) 2018

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total perilaku	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
total pengetahuan	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
total pelatihan	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
total perilaku	Mean	13.47	.823	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.78	
		Upper Bound	15.15	
	5% Trimmed Mean	13.46		
	Median	12.00		
	Variance	20.326		
	Std. Deviation	4.508		
	Minimum	8		
	Maximum	19		
	Range	11		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	.284	.427	
	Kurtosis	-1.707	.833	
total pengetahuan	Mean	13.67	.704	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.23	
		Upper Bound	15.11	
	5% Trimmed Mean	13.61		
	Median	12.50		
	Variance	14.851		
	Std. Deviation	3.854		
	Minimum	8		
	Maximum	20		
	Range	12		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	.315	.427	
	Kurtosis	-1.418	.833	

total pelatihan	Mean		9.83	.629
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.55	
		Upper Bound	11.12	
	5% Trimmed Mean		9.83	
	Median		10.50	
	Variance		11.868	
	Std. Deviation		3.445	
	Minimum		5	
	Maximum		15	
	Range		10	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.245	.427
	Kurtosis		-1.487	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total perilaku	.257	30	.000	.793	30	.000
total pengetahuan	.173	30	.022	.899	30	.008
total pelatihan	.200	30	.003	.881	30	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Total Perilaku

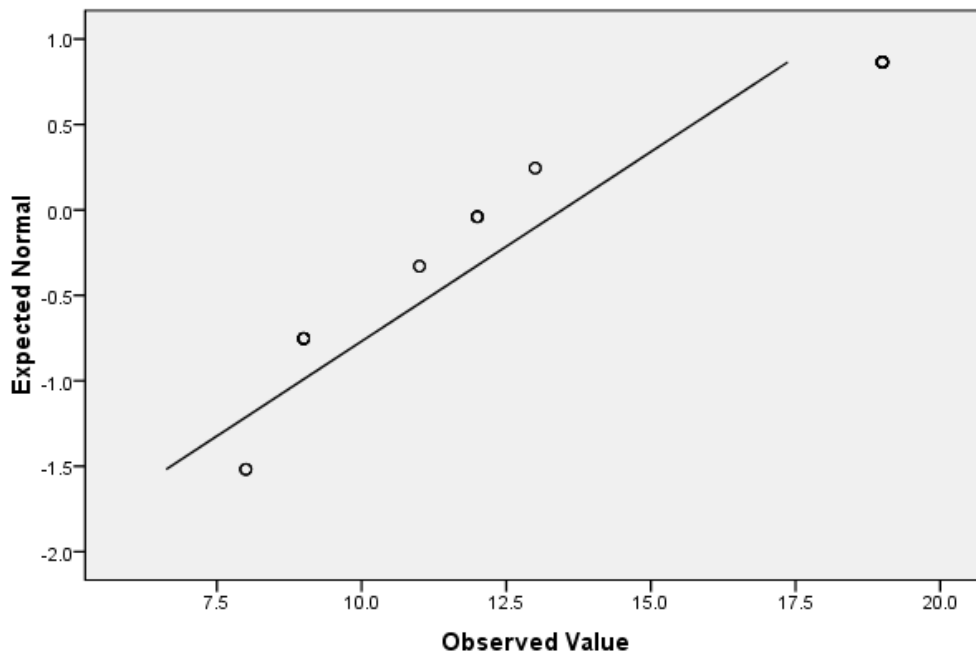
Total perilaku Stem-and-Leaf Plot

```

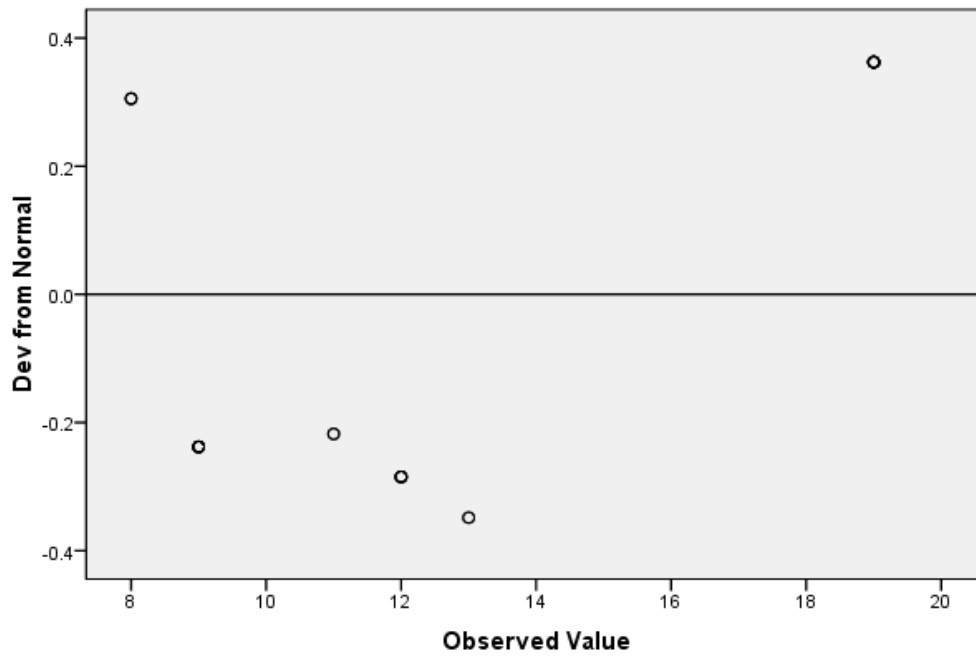
Frequency  Stem & Leaf
.00        0 .
10.00     0 . 8889999999
2.00      1 . 11
7.00      1 . 2222233
.00       1 .
.00       1 .
11.00     1 . 9999999999
Stem width: 10
Each leaf:  1 case(s)

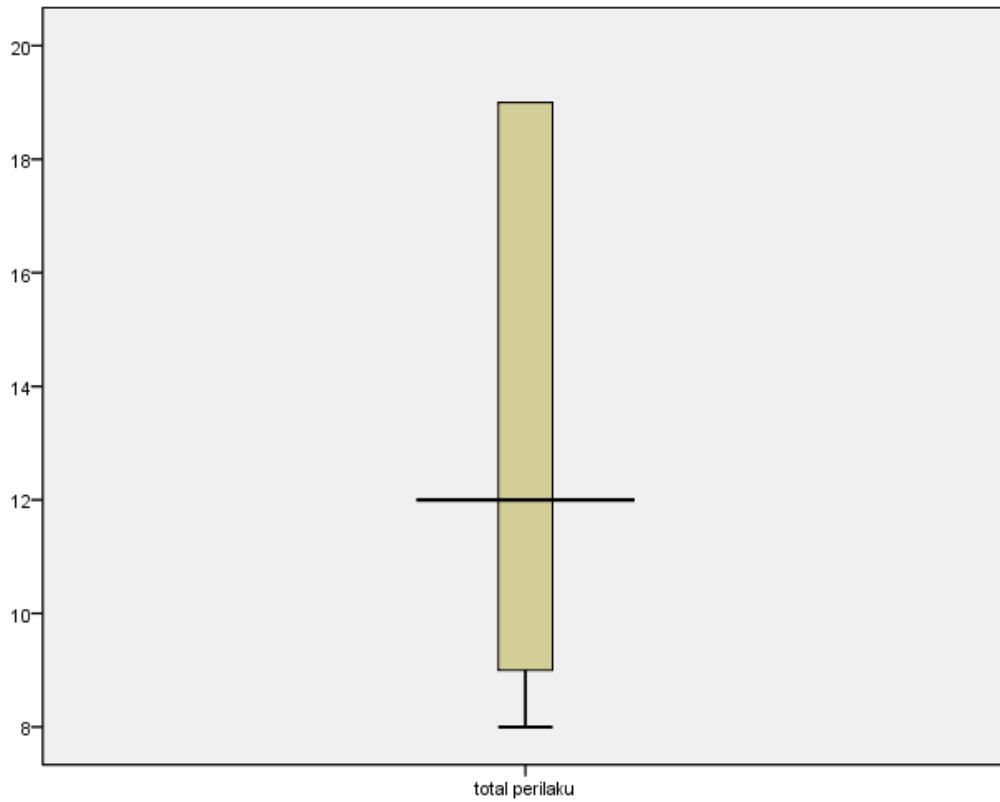
```


Normal Q-Q Plot of total perilaku



Detrended Normal Q-Q Plot of total perilaku





Total pengetahuan

Total pengetahuan stem-and-leaf plot

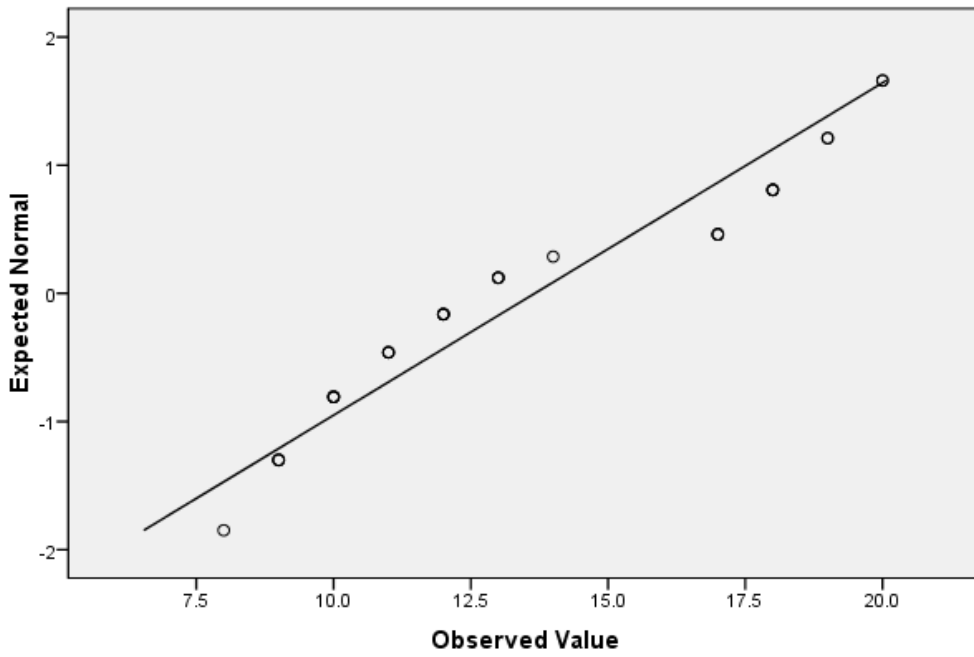
Frequency Stem & Leaf

4.00	0 . 8999
15.00	1 . 000011122223334
9.00	1 . 777888899
2.00	2 . 00

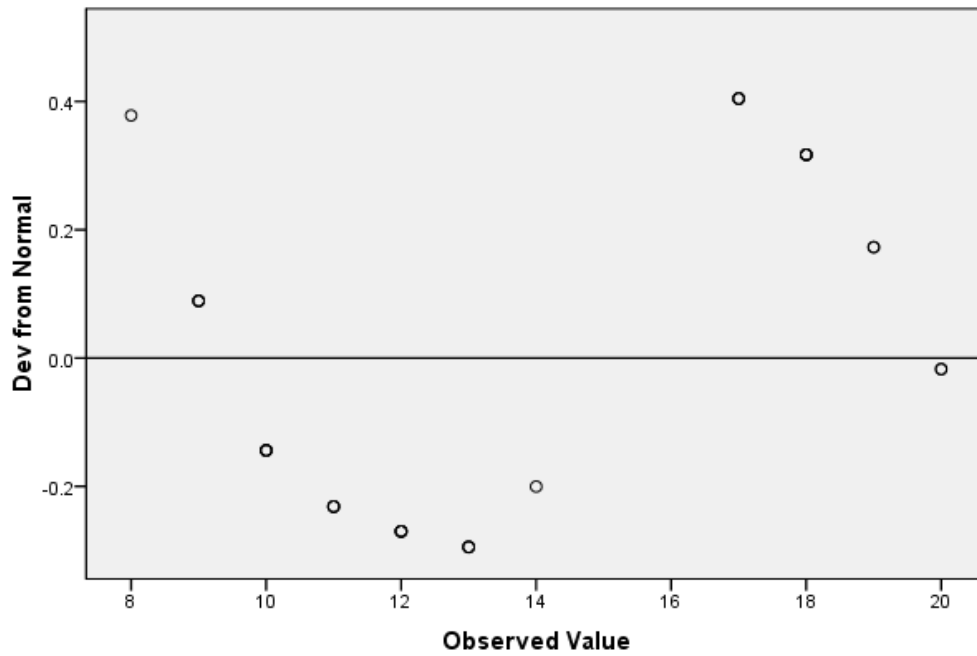
Stem width: 10

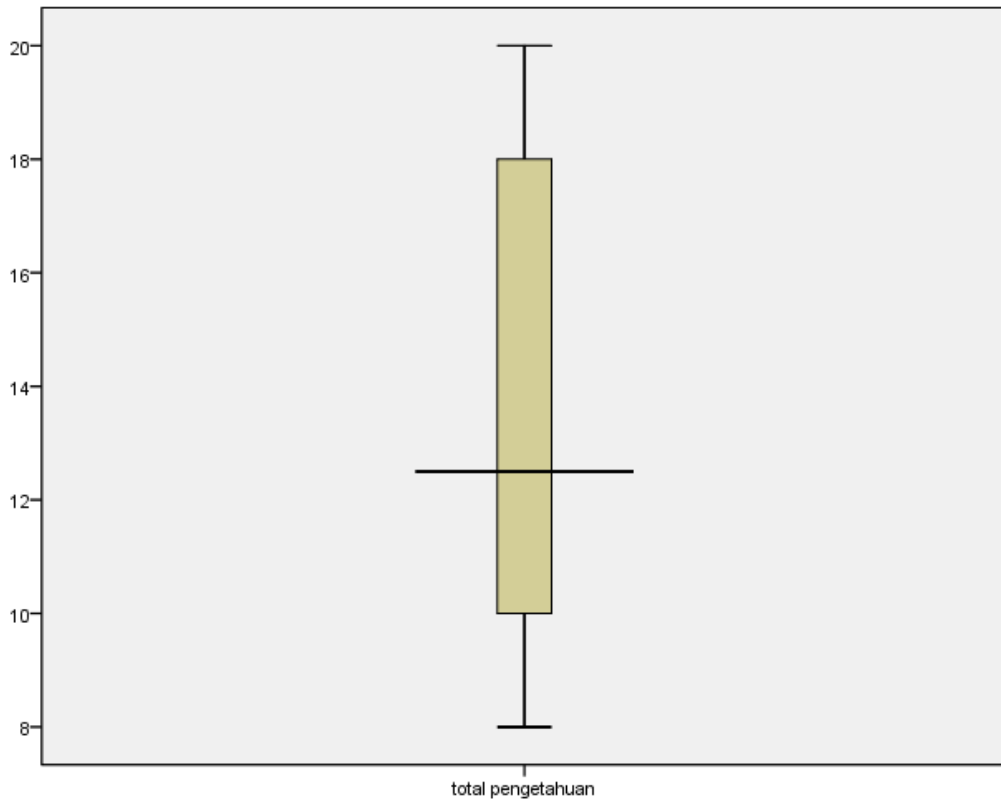
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of total pengetahuan



Detrended Normal Q-Q Plot of total pengetahuan





total pelatihan

total pelatihan Stem-and-Leaf Plot

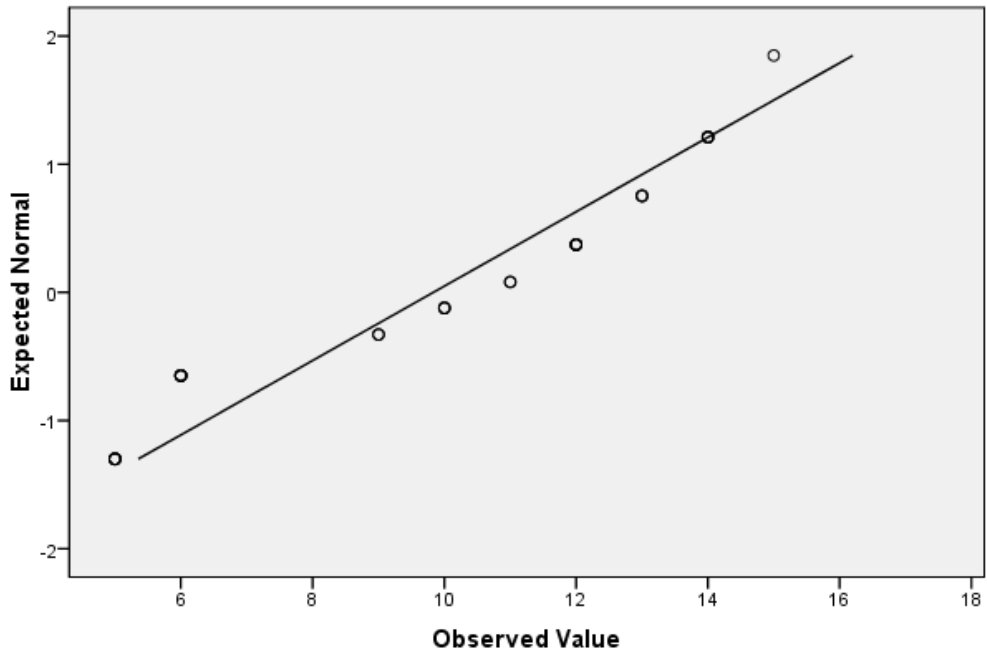
Frequency Stem & Leaf

5.00	0 . 55555
5.00	0 . 66666
2.00	0 . 99
5.00	1 . 00011
8.00	1 . 22222333
5.00	1 . 44445

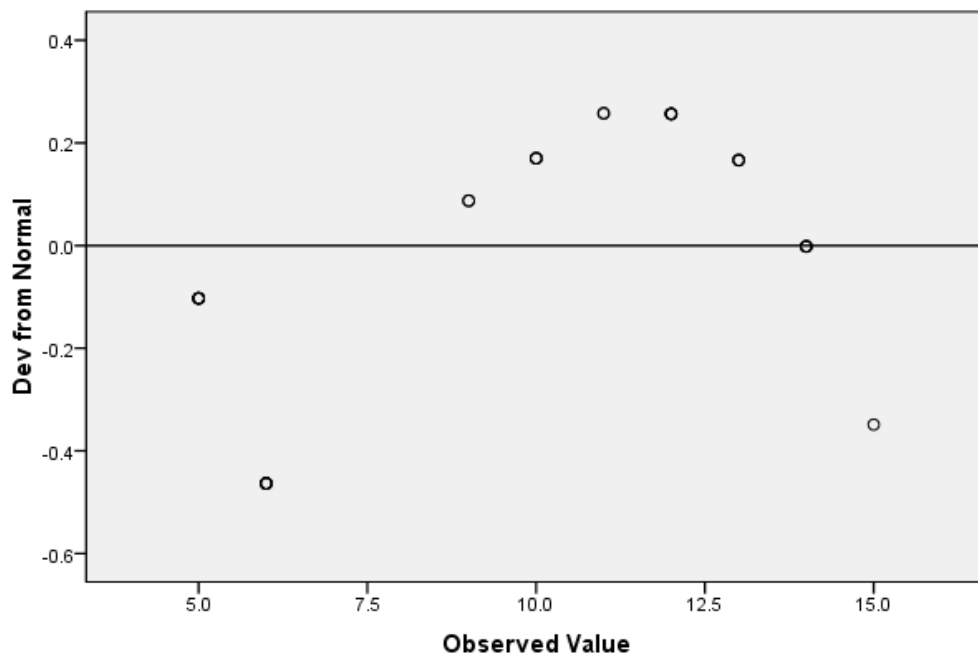
Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of total pelatihan



Detrended Normal Q-Q Plot of total pelatihan





Frequencies

Statistics

perilaku skor

N	Valid	30
	Missing	0

perilaku skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Aman	12	40.0	40.0	40.0
	Aman	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

pengetahuan skor

N	Valid	30
	Missing	0

pengetahuan skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	11	36.7	36.7	36.7
	Baik	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan skor * perilaku skor	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

pengetahuan skor * perilaku skor Crosstabulation

			perilaku skor		Total
			Tidak Aman	Aman	
pengetahuan skor	Buruk	Count	9	2	11
		Expected Count	4.4	6.6	11.0
		% within pengetahuan skor	81.8%	18.2%	100.0%
	Baik	Count	3	16	19
		Expected Count	7.6	11.4	19.0
		% within pengetahuan skor	15.8%	84.2%	100.0%
Total	Count	12	18	30	
	Expected Count	12.0	18.0	30.0	
	% within pengetahuan skor	40.0%	60.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.656 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.054	1	.002		
Likelihood Ratio	13.375	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.234	1	.000		
N of Valid Cases ^b	30				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.40.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.649	.142	4.520	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.649	.142	4.520	.000 ^c
N of Valid Cases		30			

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan skor (Buruk / Baik)	24.000	3.358	171.539
For cohort perilaku skor = Tidak Aman	5.182	1.768	15.185
For cohort perilaku skor = Aman	.216	.061	.768
N of Valid Cases		30	

Frequencies

Statistics

pelatihan skor

N	Valid	30
	Missing	0

Pelatihan Skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Cukup	15	50.0	50.0	50.0
	Cukup	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pelatihan skor * perilaku skor	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

			perilaku skor		Total
			Tidak Aman	Aman	
pelatihan skor	Tidak Cukup	Count	11	4	15
		Expected Count	6.0	9.0	15.0
		% within pelatihan skor	73.3%	26.7%	100.0%
	Cukup	Count	1	14	15
		Expected Count	6.0	9.0	15.0
		% within pelatihan skor	6.7%	93.3%	100.0%
Total	Count	12	18	30	
	Expected Count	12.0	18.0	30.0	
	% within pelatihan skor	40.0%	60.0%	100.0%	

pelatihan skor * perilaku skor Crosstabulation

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.889 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.250	1	.001		
Likelihood Ratio	15.635	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.426	1	.000		
N of Valid Cases ^b	30				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.680	.126	4.913	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.680	.126	4.913	.000 ^c
N of Valid Cases		30			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pelatihan skor (Tidak Cukup / Cukup)	38.500	3.749	395.407
For cohort perilaku skor = Tidak Aman	11.000	1.616	74.876
For cohort perilaku skor = Aman	.286	.122	.668
N of Valid Cases	30		

UJI VALIDITAS VARIABEL PENGETAHUAN

		Total	Ket
Pengetahuan 1	Pearson Correlation	,808**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 2	Pearson Correlation	,815**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 3	Pearson Correlation	,815**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 4	Pearson Correlation	,815**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 5	Pearson Correlation	,808**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 6	Pearson Correlation	,808**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 7	Pearson Correlation	-,203	
	Sig. (2-tailed)	,282	Tidak Valid
	N	30	
Pengetahuan 8	Pearson Correlation	,518**	
	Sig. (2-tailed)	,003	Valid
	N	30	
Pengetahuan 9	Pearson Correlation	,417*	
	Sig. (2-tailed)	,022	Valid
	N	30	
Pengetahuan 10	Pearson Correlation	,461*	
	Sig. (2-tailed)	,010	Valid
	N	30	
Pengetahuan 11	Pearson Correlation	,215	
	Sig. (2-tailed)	,254	Tidak Valid
	N	30	
Pengetahuan 12	Pearson Correlation	,422*	
	Sig. (2-tailed)	,020	Valid
	N	30	
Pengetahuan 13	Pearson Correlation	,806**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 14	Pearson Correlation	,838**	

	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 15	Pearson Correlation	,876**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 16	Pearson Correlation	,461*	
	Sig. (2-tailed)	,010	Valid
	N	30	
Pengetahuan 17	Pearson Correlation	,385*	
	Sig. (2-tailed)	,036	Valid
	N	30	
Pengetahuan 18	Pearson Correlation	,808**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 19	Pearson Correlation	,838**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 20	Pearson Correlation	,876**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pengetahuan 21	Pearson Correlation	,436*	
	Sig. (2-tailed)	,016	Valid
	N	30	
Pengetahuan 22	Pearson Correlation	,115	
	Sig. (2-tailed)	,546	Tidak Valid
	N	30	
Pengetahuan 23	Pearson Correlation	,458*	
	Sig. (2-tailed)	,011	Valid
	N	30	

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan 1	11,90	34,645	,819	,935
Pengetahuan 2	11,97	34,516	,808	,935
Pengetahuan 3	11,97	34,516	,808	,935
Pengetahuan 4	11,97	34,516	,808	,935
Pengetahuan 5	11,90	34,645	,819	,935
Pengetahuan 6	11,90	34,645	,819	,935
Pengetahuan 8	11,73	37,099	,488	,940
Pengetahuan 9	11,73	37,720	,361	,942
Pengetahuan 10	11,73	37,375	,427	,941
Pengetahuan 12	11,67	37,954	,385	,941
Pengetahuan 13	12,17	34,764	,763	,936
Pengetahuan 14	12,13	34,533	,795	,935
Pengetahuan 15	12,23	34,599	,827	,935
Pengetahuan 16	12,00	37,103	,348	,943
Pengetahuan 17	12,03	37,551	,672	,945
Pengetahuan	11,90	34,645	,819	,935

18				
Pengetahuan 19	12,13	34,533	,795	,935
Pengetahuan 20	12,23	34,599	,827	,935
Pengetahuan 21	11,80	37,407	,362	,942
Pengetahuan 23	11,67	37,747	,441	,941

UJI VALIDITAS VARIABEL PELATIHAN

		Total	
Pelatihan1	Pearson Correlation	,892**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan2	Pearson Correlation	,882**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan3	Pearson Correlation	,815**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan4	Pearson Correlation	,815**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan5	Pearson Correlation	,933**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan6	Pearson Correlation	,844**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan7	Pearson Correlation	,112	
	Sig. (2-tailed)	,554	Tidak Valid
	N	30	
Pelatihan8	Pearson Correlation	,440*	
	Sig. (2-tailed)	,015	Valid
	N	30	
Pelatihan9	Pearson Correlation	,405*	
	Sig. (2-tailed)	,026	Valid
	N	30	
Pelatihan10	Pearson Correlation	,933**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan11	Pearson Correlation	,844**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan12	Pearson Correlation	,112	
	Sig. (2-tailed)	,554	Tidak Valid
	N	30	
Pelatihan13	Pearson Correlation	,275	
	Sig. (2-tailed)	,141	Tidak Valid
	N	30	
Pelatihan14	Pearson Correlation	,481**	
	Sig. (2-tailed)	,007	Valid
	N	30	
Pelatihan15	Pearson Correlation	,218	

	Sig. (2-tailed)	,247	Tidak Valid
	N	30	
Pelatihan16	Pearson Correlation	-,050	
	Sig. (2-tailed)	,793	Tidak Valid
	N	30	
Pelatihan17	Pearson Correlation	,950**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan18	Pearson Correlation	,517**	
	Sig. (2-tailed)	,003	Valid
	N	30	
Pelatihan19	Pearson Correlation	,631**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	
Pelatihan20	Pearson Correlation	,684**	
	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
	N	30	

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelatihan1	9,23	23,289	,906	,938
Pelatihan2	9,33	23,195	,862	,939
Pelatihan3	9,30	23,459	,818	,940
Pelatihan4	9,30	23,459	,818	,940
Pelatihan5	9,30	23,045	,913	,938
Pelatihan6	9,27	23,375	,858	,939
Pelatihan8	9,17	26,006	,379	,951
Pelatihan9	9,07	26,340	,422	,950
Pelatihan10	9,30	23,045	,913	,938
Pelatihan11	9,27	23,375	,858	,939
Pelatihan14	9,20	25,614	,388	,950
Pelatihan17	9,27	23,030	,939	,937
Pelatihan18	9,03	26,171	,422	,948
Pelatihan19	9,53	24,326	,612	,945
Pelatihan20	9,50	24,052	,663	,944

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 013/UEU-KHI/PIP/III/2019

Kepada Yth.

Manager UPMK I
PT. PLN Persero PUSMANPRO UPMK I
Jl Letjend Sutoyo No. 1, Cawang,
Jakarta Timur

Sehubungan dengan kewajiban untuk memenuhi Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Kesehatan Masyarakat, bersama dengan surat ini mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian di PT. PLN Persero PUSMANPRO UPMK I Jl Letjend Sutoyo No. 1, Cawang, Jakarta Timur kepada mahasiswa:

Nama : Debby Wijayanti (2017-0301-180)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada Tanggal : 16 September 2019
a/n. Bagian Administrasi Akademik



Universitas
Esa Unggul
KAMPUS HARAPAN INDAH

Ir. Nixon Erzed MT
Direktur Operasional
Kampus Harapan Indah

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Nama : Debby Wijayanti
 NIM : 20170301180
 Judul Proposal : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerjaan di Ketinggian *Transmission Tower* Proyek SUTT 150 Kv Sunyaragi – Rancaekek *Section 2* di PT. PLN (Persero) PUSMANPRO Unit Manajemen Pelaksana Konstruksi I Cawang – Jakarta Timur Tahun 2019
 Dosen Pembimbing : Mirta Dwi Rahmah Rusdy, S.KM., M. K.K.K

No.	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing
1	9 September '19	Topik Penelitian & Kerangka Teori	WSS
2	22 September '19	Kerangka Teori & Kerangka Konsep	WSS
3	10 Oktober '19	Revisi Metodologi Penelitian	WSS
4	22 Oktober '19	BAB I, BAB II, BAB III Proposal Penelitian	WSS
5	02 NOV 19	Revisi Latar Belakang Proposal	WSS
6	09 NOV 19	Revisi Kuesioner	WSS
7	15 NOV 19	Revisi DEFINISI OPERASIONAL	WSS
8	22 NOV 19	BAB II Gambaran Konstruksi ditambahkan	WSS
9	24 NOV 19	BAB II Tambahkan Penelitian Terkait	WSS
10	28 NOV 19	BAB I, II, III, Kuesioner	WSS
11	21 DESEMBER 19	Revisi BAB I, II, III HASIL SIDANG PROPOSAL	WSS

**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
12	15 JANUARI 2020	PEMBAHASAN REVISI BAB IV, V, VI	WGS
13	28 JANUARI 2020	REVISI BAB IV, V, VI, ABSTRAK	WGS
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
25			
26			